

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK GATRA PRAJA PEKALONGAN



Disusun oleh

Nama : Dwi Sulistiyono

NIM : 3301409099

Program Studi : PPKn, S1

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Gatra Praja Pekalongan yang telah dilaksanakan pada 13 Agustus – 20 Oktober 2012 telah disetujui dan disahkan pada :

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Subkhan

NIP. 195003271978031002

Kepala Sekolah



Drs. H. Sarwo Ono

NIP. 196608052007011019

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 195207211980121001

**DAFTAR PESERTA PPL SEMESTER GASAL TAHUN 2012/2013
SEKOLAH LATIHAN SMK GATRA PRAJA KOTA PEKALONGAN**

| NO | Nama | NIM | Jurusan |
|-----------|-------------------------|-------------|----------------|
| 1. | Imam Suburono | 3301409016 | HKN |
| 2. | Dwi Sulistiyono | 3301409099 | HKN |
| 3. | Nuvanda Eka Safitri | 6301409081 | PKLO |
| 4. | Rini Kusumawati | 6301409146 | PKLO |
| 5. | Novi Safitri | 7101409020 | Pend. Ekonomi |
| 6. | Muhammad Mushoffi Hasan | 7101409056 | Pend. Ekonomi |
| 7. | Ahmad Arifudin | 7101408086 | Pend. Ekonomi |
| 8. | Agung Surya Tama | 7101409079 | Pend. Ekonomi |
| 9. | Rizal Kurniawan | 71014092110 | Pend. Ekonomi |

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Gatra Praja Pekalongan tanpa hambatan yang berarti. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).

Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktik belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor UNNES.
2. Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang, Drs. Masugino, M.Pd.
3. Kepala SMK Gatra Praja Kota Pekalongan, Drs. H. Sarwo Ono.
4. Ibu Hj. Puji Astuti, S.Pd. selaku koordinator Guru Pamong SMK Gatra Praja Kota Pekalongan
5. Bapak Drs. Subkhan selaku dosen koordinator PPL di SMK Gatra Praja Kota Pekalongan
6. Bapak Moh. Aris Munandar, S.Sos. MM. selaku dosen pembimbing PPL jurusan PPKn
7. Bapak Drs. Joko Warsito selaku guru pamong di SMK Gatra Praja Kota Pekalongan.
8. Bapak/ Ibu guru, karyawan, siswa-siswi dan semua pihak di SMK Gatra Praja Kota Pekalongan yang telah memberikan bantuan dan kerja sama yang baik selama PPL.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan kegiatan PPL 2 ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini berguna bagi pembaca umumnya dan penyusun pada khususnya.

Pekalongan, Oktober 2012
Penyusun

Mahasiswa Praktikan

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | vi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Tujuan | 2 |
| C. Manfaat | 2 |
| D. Metode Pendekatan Pelaksanaan | 3 |
| | |
| BAB II. LANDASAN TEORI | |
| A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan..... | 4 |
| B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan | 4 |
| C. Garis Besar Program Kerja | 5 |
| D. Perencanaan Pembelajaran..... | 5 |
| E. Aktualisasi Pembelajaran..... | 8 |
| | |
| BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN | |
| A. Waktu Pelaksanaan..... | 12 |
| B. Tempat Pelaksanaan | 12 |
| C. Tahapan Kegiatan | 12 |
| D. Materi Kegiatan..... | 14 |
| E. Proses Pembimbingan..... | 15 |
| F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL..... | 16 |

BAB IV. PENUTUP

| | |
|-------------------|----|
| A. Simpulan | 17 |
| B. Saran | 17 |

Refleksi Diri

Lampiran – Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah Latihan
2. Agenda kegiatan mengajar
3. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
4. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
5. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
6. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
7. Jadwal Pelajaran SMK Gatra Praja Kota Pekalongan
8. Perangkat Pembelajaran
 - a. Kalender Pendidikan
 - b. Program tahunan
 - c. Program semester
 - d. Kriteria ketuntasan minimal
 - e. Silabus
 - f. Rencana program pembelajaran
9. Daftar Hadir Siswa Kelas XI Akuntansi 1 Tahun Pelajaran 2012/ 2013
10. Daftar Hadir Siswa Kelas XI Akuntansi 2 Tahun Pelajaran 2012/ 2013
11. Soal Ulangan Harian
12. Soal Ulangan Tengah Semester
13. Daftar Piket Mahasiswa PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidangnya. Oleh karena itu komposisi Kurikulum Pendidikan untuk program S1, tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa Praktik keguruan di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar, serta praktek non keguruan bagi para calon konselor, fasilitator dan tenaga kependidikan lain.

Guru adalah salah satu profesi yang didapat seseorang setelah menyelesaikan pendidikannya di LPTK. Profil guru sebagai sosok yang menjadi panutan dalam pendidikan untuk selalu meningkatkan profesionalismenya untuk dapat memenuhi kompetensinya dibidang akademik, pribadi, dan kompetensi dalam bidang kemasyarakatan.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Unnes. Oleh karena itu Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes. PPL dilakukan dalam dua tahap yaitu PPL I dan PPL II. Sementara PPL I hanya mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang tugas – tugas di sekolah, maka PPL II yang dilaksanakan selama dua bulan ini mencakup (1) Pengajaran mikro di kampus (2) Pengajaran model (3) Pengajaran terbimbing (4) Pengajaran mandiri (5) Melaksanakan ujian PPL II (6) Melaksanakan tugas yang diberikan guru pamong berkaitan dengan pengajaran (7) Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (melaksanakan piket harian) (8) Menyusun laporan PPL.

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

PPL II dilakukan dalam rangka memberi bekal dan pengalaman bagi mahasiswa sejak awal untuk dapat mengetahui keadaan kelas yang sesungguhnya dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik sebelum secara langsung berada di sekolah untuk mengajar yang sesungguhnya.

C. Manfaat

Ada berbagai manfaat yang bisa diambil dari pelaksanaan PPL II ini baik bagi mahasiswa praktikan maupun bagi Unnes sendiri. Adapun manfaat yang bisa diambil dari pelaksanaan PPL II ini antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Unnes
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan

D. Metode Pendekatan Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL II ini para mahasiswa praktikan melakukan pendekatan untuk mencapai apa yang diharapkan secara maksimal, untuk itu praktikan melakukan beberapa pendekatan yaitu :

1. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara langsung dengan pihak sekolah yang terkait mengenai berbagai macam hal yang berhubungan dengan pendidikan di sekolah.

2. Metode Observasi.

Metode observasi dilakukan dengan cara mendatangi objek yang dikehendaki untuk mengetahui secara langsung kondisinya.

3. Metode Pengajaran

Metode pengajaran merupakan tahapan latihan bagi praktikan dalam melaksanakan tugas guru dalam memberikan pengajaran di sekolah, selain itu praktikan mengikuti kegiatan pengembangan bengkel dan beberapa kegiatan lain di sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan Unnes adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan intra kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester – semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.
3. PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan prajabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. (dalam LGK Wardani dan Anan Suhaenah S, 1994:2).

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

1. SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. PP No. 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
4. Kepres. No. 271 Tahun 1965 Tentang Pengesahan Pendirian IKIP.

C. Garis Besar Program Kerja

Program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas. Praktikan mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pengajaran, media dan segala yang dibutuhkan dalam proses pengajaran.

D. Perencanaan Pembelajaran

1. Garis-garis Besar Program Pengajaran

Garis-garis besar program pengajaran adalah rambu-rambu program pengajaran pada sekolah yang keberadaannya sudah disesuaikan dengan kondisi psikologis siswa dan sekitarnya dapat dijadikan acuan secara umum. Hal ini dilakukan agar antara sekolah yang satu dengan sekolah yang lain tidak terjadi pengambilan kebijakan yang merugikan bagi sistem pendidikan, garis-garis besar program pengajaran ini disusun berdasarkan kesepakatan bersama para ahli bidang kependidikan di seluruh Indonesia tentang bobot materi yang tepat untuk diberikan kepada siswa untuk usia tertentu.

2. Analisis Materi Pengajaran

Analisis materi pengajaran merupakan kegiatan yang berlangsung sejak menelaah GBPP sampai mengkaji materi dan menjabarkan materi serta mempertimbangkan penyajiannya.

a. Fungsi

Fungsi dari Analisis Materi Pengajaran adalah sebagai acuan untuk menyusun program pengajaran yaitu program tahunan dan untuk memudahkan guru dalam menyusun tata urutan materi dan penjatahan waktu dalam semester, merumuskan TIK, metode dan pendekatannya, memilih alat bantu dalam proses belajar mengajar dan untuk menyusun alat evaluasi.

b. Sasaran

- 1) Terjabarnya tema atau sub tema, pokok bahasan atau sub pokok bahasan.
- 2) Terpilihnya metode yang efektif dan efisien.
- 3) Terpilihnya sarana pembelajaran yang sesuai.

- 4) Tersedianya alokasi waktu yang sesuai dengan lingkup materi, kedalaman dan keluasan materi

3. Program Tahunan

Program tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

a. Fungsi

Program Tahunan berfungsi sebagai acuan dalam membuat program semester, diantaranya adalah untuk menentukan :

- 1) Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan.
- 2) Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- 3) Jumlah jam pelajaran cadangan.

b. Komponen Utama

Komponen utama dari program tahunan adalah pokok bahasan atau sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.

4. Program Semester

Program semester merupakan bagian yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai bahan acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan harian dan kegiatan cadangan beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

5. Program Satuan Pelajaran

Dalam menyusun program satuan pelajaran perlu diperhatikan bahwa satuan pelajaran dapat terdiri dari beberapa kali pertemuan dan evaluasi atau penilaian yang dilakukan selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan mengacu pada tujuan pembelajaran khusus yang ditetapkan.

a. Fungsi

Fungsi Satuan Pelajaran adalah untuk menyajikan suatu materi dalam satu pokok bahasan.

b. Kriteria Satuan Pelajaran

- 1) Materi mengacu pada GBPP.

- 2) Proses belajar mengajar menunjang pembelajaran aktif dan mengacu pada Analisis Materi Pengajaran (AMP).
 - 3) Terdapat keselarasan antara tujuan, materi dan alat penilaian.
 - 4) Dapat dilaksanakan dan mudah dipahami.
- c. Komponen Utama Satuan Pelajaran
- 1) Tujuan umum pembelajaran yang terdapat pada GBPP.
 - 2) Tujuan pembelajaran khusus yang disusun oleh guru.
 - 3) Materi.
 - 4) Kegiatan belajar mengajar.
 - 5) Evaluasi atau penilaian.

6. Rencana Pembelajaran

Program rencana pembelajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap pertemuan.

a. Fungsi

Fungsi dari rancangan pengajaran atau rencana pembelajaran adalah sebagai bahan acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

b. Komponen Utama

- 1) Tujuan pembelajaran khusus.
- 2) Materi pelajaran.
- 3) Kegiatan pembelajaran.
- 4) Penilaian proses belajar.
- 5) Alokasi waktu.

7. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan siswa merupakan panduan yang berfungsi untuk membimbing siswa dalam program kerja atau pelajaran dengan atau tanpa bantuan dari guru mata pelajaran.

8. Analisis Ulangan Harian

Analisis ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh siswa serta sejauh mana ketuntasan siswa

secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsinya adalah sebagai umpan balik tentang daya tingkat serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan pelajaran, baik secara perorangan maupun secara klasikal.

E. Aktualisasi Pembelajaran

1. Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran adalah awal yang dilakukan oleh guru sebelum memulai mata pelajaran. Kegiatan tersebut dapat berupa *review* atau pengecekan pekerjaan rumah siswa dan pembelajaran ulang jika diperlukan. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui kesiapan siswa dalam melanjutkan pelajaran berikutnya.

Selama melakukan kegiatan observasi dan program dalam praktik pengalaman lapangan, praktikan dapat mengambil suatu analisis tentang bagaimana strategi membuka pelajaran. Sebelum guru menyajikan pokok bahasan yang baru, pokok bahasan sebelumnya disampaikan secara tuntas dengan maksud agar siswa menguasai pokok bahasan tertentu sebelum guru melanjutkan ke pokok bahasan berikutnya.

2. Komunikasi dengan Siswa

Guru yang berhasil adalah seorang guru yang efektif yang mampu mengkomunikasikan kegiatan kelas. Pengajaran memerlukan unjuk kerja sama dengan individu, namun demikian guru bervariasi dalam melakukan penekanan.

Di dalam kelas orientasi pada tugas diselesaikan melalui percakapan, kejelasan guru dalam memberikan konteks kegiatan adalah penting bukan saja mengefektifkan kegiatan melainkan juga meningkatkan pemahaman terhadap kegiatan tersebut.

3. Penggunaan Metode Pengajaran

Ada beberapa metode pengajaran, metode tersebut antara lain : metode ceramah, metode tanya jawab, metode penugasan tutorial, dan diskusi.

4. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang dilakukan dalam pengajaran bidang keahlian otomotif sangat bervariasi sesuai dengan kebutuhan mata diklat. Dalam materi pengajaran di kelas media yang selalu ada yaitu : alat tulis,

papan tulis dan buku mata diklat, sedangkan praktik media yang digunakan disesuaikan dengan pokok bahasan yang disampaikan.

5. Variasi Dalam Pembelajaran

Variasi dalam pembelajaran adalah suatu metode atau strategi dalam upaya penyampaian materi agar dapat diterima secara maksimal. Pada dasarnya siswa akan cukup jenuh bila mendapatkan pelajaran yang berat, maka dari itu perlu dilakukan variasi pengajaran agar penyampaian pengajaran tidak bersifat monoton. Variasi-variasi yang dilakukan biasanya dapat berupa humor, pengolahan intonasi, pengucapan kata, kuis sehingga dalam penyampaian mudah dipahami dan tidak menjenuhkan.

6. Memberikan Penguatan

Dalam pengajaran dikenal istilah *in-flight decision* yaitu keputusan yang diambil selama kegiatan pengajaran berlangsung, misalnya jika siswa menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru atau rekannya. Guru dapat membuat hal tersebut untuk memberikan keputusan penguatan jawaban siswa dengan penjelasan ungkapan langsung maupun dengan penjelasan dengan menulis di papan tulis.

7. Menulis di Papan tulis

Guru dalam penyampaian pelajaran selalu diikuti dengan penulisan di papan tulis, terutama materi-materi yang penting sehingga siswa dapat mudah memahaminya.

8. Mengkondisikan Situasi Belajar

Dalam pelaksanaan kegiatan pengajaran, peran guru dalam mengkondisikan situasi pembelajaran sangat diperlukan. Mengkondisikan situasi belajar di kelas dapat dilakukan dengan cara manajemen kelas, manajemen kelas adalah tahap-tahap dan prosedur untuk menciptakan dan mempertahankan lingkungan belajar dan pembelajaran yang kondusif.

9. Memberikan Pertanyaan

Pemberian pertanyaan disesuaikan dengan materi yang sedang dibahas dalam proses belajar mengajar, hal ini dimaksudkan agar siswa dapat memahami materi yang telah dipelajarinya dan sejauh mana daya serap yang telah dimilikinya.

10. Menilai Hasil Belajar

Hasil evaluasi merupakan data yang sangat penting yang dijadikan sebagai dasar untuk merencanakan kegiatan belajar yang efektif melalui evaluasi.

11. Memberikan Balikan

Guru memberikan balikan pada siswanya, terutama apabila jawaban suatu permasalahan benar namun siswa tampak ragu-ragu terhadap jawaban yang telah diajukan. Guru hendaknya menganalisa kesalahan jawaban yang diajukan oleh siswa untuk dijadikan sebagai dasar pemberian balikan bagi pembelajarannya sendiri.

12. Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran meliputi kegiatan *review* materi pelajaran dalam bentuk teori maupun praktik. Guru mengecek pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran yang telah dipelajari.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan I & II mahasiswa Universitas Negeri Semarang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 – 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II Universitas Negeri Semarang dilaksanakan di SMK Gatra Praja Kota Pekalongan yang berlokasi di Jln. Perintis Kemerdekaan No. 9, Kota Pekalongan, Jawa Tengah/ Telp.0285 426887, kode pos 51117.

C. Tahapan Kegiatan

a. Tahapan Kegiatan Pemberian Tugas Awal

Pada hari-hari pertama di sekolah latihan kami melaksanakan observasi sekaligus beradaptasi ke lingkungan sekolah. Selain itu, dari guru pamong kami mendapat tugas untuk observasi kegiatan belajar mengajar di kelas dan membuat perangkat pengajaran seperti Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan rencana pembelajaran program produktif, yang disesuaikan dengan kurikulum terbaru. Dalam pembuatan perangkat pengajaran ini mahasiswa praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong serta dosen pembimbing.

Kegiatan ini dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rancangan materi yang akan disampaikan, metode pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan alokasi waktu yang digunakan.

b. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan (Terbimbing)

Setelah melakukan observasi dan adaptasi dengan lingkungan sekolah maka mahasiswa praktikan melaksanakan pelatihan pengajaran. Pelatihan pengajaran diawali dengan pengajaran model pada minggu kedua oleh guru pamong. Dalam pengajaran model ini, mahasiswa praktikan hanya menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

Mahasiswa praktikan mendapat tugas untuk menyusun perangkat pembelajaran sebagai pedoman dalam praktik mengajar, baik pengajaran terbimbing atau pengajaran mandiri. Perangkat pembelajaran diantaranya :

1. Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Silabus dapat membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

Komponen silabus antara lain :

- Kompetensi dasar : untuk melihat tuntutan target materi pelajaran yang harus dicapai
- Hasil belajar : mencerminkan kemampuan siswa dalam satu kompetensi dasar
- Indikator : kompetensi dasar yang lebih spesifik
- Langkah pembelajaran : rangkaian kegiatan Guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang harus melibatkan siswa secara aktif.
- Alokasi waktu
- Sarana dan Sumber Belajar

(Format beserta contohnya terlampir)

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk tiap kali pertemuan. RPP berfungsi untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan dengan lebih efektif, efisien dan mengontrol tujuan yang ingin dicapai. Komponen utamanya :

- | | |
|---------------------|--------------------------|
| a. Kompetensi dasar | c. Kegiatan pembelajaran |
| b. Materi pelajaran | d. Alat penilaian proses |

(Format beserta contohnya terlampir)

Pada implementasinya sebelum melakukan KBM di kelas, ada beberapa hal yang harus dipenuhi oleh seseorang guru secara administrasi seperti yang sudah disampaikan dalam perangkat pembelajaran di atas.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan Lainnya/Praktek Mengajar (Mandiri)

Praktik mengajar di SMK Gatra Praja Kota Pekalongan diawali dengan pengajaran terbimbing sebanyak 1 kali. Dalam pengajaran terbimbing, mahasiswa praktikan sudah mendapat tugas untuk mengajar dengan guru

pamong mengawasi dari belakang tanpa dosen pembimbing. Selesai pengajaran terbimbing, mahasiswa praktikan mendapatkan suatu pengarahan dari guru pamong tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran yang selanjutnya. Hal ini menjadi masukan bagi mahasiswa praktikan agar dalam pengajaran berikutnya dapat lebih baik.

Pengajaran terbimbing selama satu kali dilanjutkan dengan pengajaran mandiri di mana guru pamong sudah sepenuhnya menyerahkan kegiatan belajar mengajar kepada guru praktikan dan pola pengajaran yaitu bergantian dengan teman praktikan yang lain yang sejurusan dan juga bergantian pula dengan guru pamong. Selama pengajaran mandiri, guru pamong hanya memantau dari jauh. Melalui pengajaran mandiri, guru praktikan mengeluarkan kemampuannya menjadi calon guru yang profesional sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan efektif mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam perangkat pembelajaran.

D. Materi kegiatan

a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Agar proses belajar mengajar di dalam kelas berjalan dengan lancar, praktikan memerlukan suatu pedoman yang dapat digunakan sebagai acuan. Untuk itu, sebelum melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas.

Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pemahaman akan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pembuatan silabus dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Untuk membuat agar proses belajar mengajar menarik dan tidak membuat bosan siswa, praktikan juga membuat media yang digunakan untuk mengajar serta beberapa soal untuk evaluasi tiap materi.

b. Proses Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan oleh praktikan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan mengadakan latihan, memberikan tugas dan melakukan evaluasi.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II mahasiswa mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing

- a. Dalam pembuatan silabus dan RPP praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, guru pamong memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan
- b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan
- c. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktek mengajar di dalam kelas mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong.
- d. Pada akhir masa PPL diadakan penilaian yang diadakan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

F. Hal-hal Yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

Selama pelaksanaan PPL Universitas Negeri Semarang dilaksanakan oleh praktikan pada sekolah latihan ditemui kendala dan hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL II tersebut.

- a. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL II antara lain :
 - Guru Pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan
 - Proses bimbingan yang berjalan lancar
 - Adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL
 - Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL
- b. Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL II antara lain :
 - Kurangnya koordinasi baik antara sesama praktikan dengan UPT PPL UNNES
 - Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas-tugasnya

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Kembali kami mengucapkan syukur atas limpahan rahmat dan karunia-Nya PPL II telah berjalan dengan baik tanpa adanya halangan yang berarti. Banyak sekali manfaat yang telah kami peroleh selama ini dan bisa dijadikan bekal persiapan untuk melaksanakan sebagai guru yang nantinya akan terjun langsung melakukan proses belajar mengajar di kelas.

Melalui kegiatan PPL ini kami dapat menyimpulkan bahwa guru harus mampu melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Guru mampu mengaktualisasikan prinsip-prinsip pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang baik dan mampu menciptakan kelancaran proses belajar mengajar. Dengan kemampuan mengelola kelas yang baik, guru dapat meningkatkan dan mengkondisikan situasi belajar yang menyenangkan dan membuat suasana kelas menjadi lebih aktif. Perhatian terhadap siswa juga sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar di kelas apalagi bagi siswa yang bermasalah di kelas.

B. Saran

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan:
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menjaga komunikasi dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.
 - b. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat menjaga kekompakan dan kebersamaan sesama praktikan serta menjaga nama baik almamater.
 - c. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
2. Untuk pihak sekolah:

Diharapkan pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar.
3. Untuk pihak UPT PPL UNNES:

Diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah mitra.

REFLEKSI DIRI

Nama : Dwi Sulistiyono

NIM : 3301409099

Jurusan : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, S1

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah satu perguruan tinggi negeri yang berfungsi mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Seorang calon guru profesional dalam melaksanakan tugas dan profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalnya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi atau bidang ilmunya, maka mahasiswa perlu melakukan PPL, sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum.

Selain Praktik Pengalaman Lapangan sebagai program untuk mempersiapkan guru profesional juga melatih tanggung jawab terhadap tugas yang di emban dalam melakukan tugasnya, Sehingga bisa berjalan dengan baik sesuai profesionalitas seorang guru. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan. Hal ini pun bertujuan memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran makro di sekolah. Kegiatan PPL ini dilaksanakan di **SMK GATRA PRAJA PEKALONGAN** sebagai sekolah latihan yang terdiri dari PPL 1 (31 Juli–11 Agustus 2012) dan PPL 2 (13 Agustus–20 Oktober 2012).

Selama praktikan melaksanakan PPL di SMK Gatra Praja Kota Pekalongan banyak hal yang di peroleh pratikan, baik secara teori maupun praktek. Secara teoritis data yang diperoleh praktikan berupa teori atau konsep tentang kegiatan belajar mengajar yang dijadikan pedoman mengajar yang dilakukan oleh guru. Sedangkan secara praktis, Praaktikan memiliki pengalaman belajar secara langsung yaang tidak diperoleh selama praktikan duduk di bangku perkuliahan

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum setiap jenjang pendidikan, mulai dari SMP/MTs, SMA/MA, maupun SMK. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peranan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam kehidupan sehari-hari apalagi dalam pembentukan moral para peserta didik. Namun kenyataannya, Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sekarang ini sudah dikesampingkan oleh para peserta didik karena mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tidak diujikan dalam Ujian Nasional.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Salah satu hal yang menunjang dalam kegiatan belajar mengajar adalah ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan belajar. Sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK GATRA PRAJA PEKALONGAN ini sangat cukup memadai. Ruang kelas, fasilitas sekolah, keberadaan laboratorium jurusan akuntansi, administrasi perkantoran dan multimedia merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

C. Kualitas Guru Pamong

Berbicara tentang kualitas, tingkat kualitas sekolah tidak terlepas dari SDMnya itu sendiri. Dalam lingkungan sekolah latihan ini guru pamong yang membimbing praktikan adalah Bapak Drs. Joko Warsito. Setelah melakukan observasi terlihat bagaimana ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran dimana guru adalah sahabat siswa, dan cara mengajar seorang Guru PPKn disini tidak terlalu santai dan tidak terlalu menegangkan, jadi siswa merasa nyaman dan paham pada saat guru menyampaikan materi tetapi kedisiplinan juga diterapkan dalam proses pembelajaran agar siswa mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas diri mereka. Dengan semangat dan kemampuan dalam mengajar anak didiknya sudah tidak diragukan lagi, itu terlihat pada saat beliau menyampaikan materi kepada anak didiknya, dan juga kedekatannya kepada siswa, membuat siswa merasa nyaman ketika ingin berkonsultasi.

D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Secara garis besar, proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah latihan sudah sesuai dengan apa yang menjadi acuan dari pembelajaran secara nasional atau sesuai dengan GBPP yang ada. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat minim karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang berkompeten.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi di SMK Gatra Praja Pekalongan praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai

banyak hal yang berkaitan dengan keadaan lingkungan sekolah, berinteraksi dengan warga sekolah baik dengan pimpinan sekolah, staf pengajar, staf tata usaha, siswa-siswa maupun warga sekolah yang lain, hubungan antar personal serta bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah sebagai bekal praktikan untuk melaksanakan PPL 2.

G. Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan

Secara umum kegiatan belajar di SMK Gatra Praja Kota Pekalongan sudah berjalan dengan baik. Saran bagi sekolah latihan adalah dengan terus mempertahankan prestasi yang telah diraih dan mengembangkan potensi-potensi yang ada sehingga SMK Gatra Praja Kota Pekalongan semakin lebih baik. Bagi Unnes perlu adanya kajian tentang kurikulum yang digunakan di lapangan dengan teori yang diajarkan sehingga terjadi kesesuaian antara kurikulum di lapangan dengan yang diajarkan selama perkuliahan.

Demikian yang dapat saya sampaikan sebagai praktikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini saya sebagai praktikan dengan senang hati sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi diri ini

Pekalongan, Oktober 2012

Mengetahui.

Guru Pamong



Drs. Joko Warsito
NIY. 920 034 020

Praktikan



Dwi Sulistiyono
NIM. 3301409099